
Pengembangan *Job Sheet Making Bed* Berbasis *Standard Operational Procedure* Di SMK Akomodasi Perhotelan

Meiliya Dini Khaerani*, Neni Rohaeni, Yoyoh Jubaedah

Program Studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Kota Bandung,
40154, Indonesia

e-mail: puspasari@student.upi.edu

* Corresponding Author.

Abstrak: Permasalahan pada penelitian ini adalah *job sheet* yang peserta didik gunakan masih berada di dalam buku pelajaran, sehingga tidak sesuai dengan prosedur pembuatan *job sheet*, fungsi *job sheet*, tujuan *job sheet* dan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *job sheet making bed* berbasis *SOP* di SMK Akomodasi Perhotelan sesuai dengan analisis kebutuhan, mengembangkan *job sheet* yang sudah ada menjadi *job sheet making bed* berbasis *SOP* dan mengevaluasi *job sheet making bed* berbasis *SOP* melalui *expert judgment* untuk uji validasi. Metode pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode PPE (*Planning, Production, Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa *job sheet* yang dibutuhkan peserta didik meliputi judul, petunjuk belajar, keselamatan kerja, daftar bahan yang digunakan, langkah kerja, gambar pendukung serta pedoman *self evaluation*. (2) *Job sheet making bed* dikembangkan sesuai dengan *SOP* hotel yang berlaku. (3) Tahap evaluasi pada *job sheet* melalui *expert judgment* dilakukan oleh empat validator yaitu dua ahli materi dan dua ahli kurikulum pembelajaran. Hasil validasi ahli materi diperoleh sebesar 93% dengan kriteria sangat layak dan hasil validasi oleh ahli kurikulum sebesar 95% dengan kriteria sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa *job sheet making bed* berbasis *SOP* yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Keywords: Pengembangan Job Sheet; Making bed; SOP; Akomodasi Perhotelan

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang mengutamakan keterampilan dan mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai pada bidangnya. Tujuan dari pendidikan kejuruan ini adalah untuk membentuk tenaga kerja yang terampil, kompetitif dan berkompotensi. *Housekeeping* merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK dan *room section* merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang terdapat didalamnya (Setyanto, 2019; Sisdiknas, 2003).

Room section merupakan salah satu bagian yang terpenting dari *housekeeping department* karena bagian ini merupakan salah satu yang berperan penting dalam menjaga kejayaan sebuah hotel, tugas pada bagian ini adalah menjaga kebersihan seluruh area hotel baik *indoor* maupun *outdoor*, khususnya area kamar hotel. *Job desc* yang dimiliki *room section* adalah *set-up trolley*, *making bed*, *cleaning guest room* dan *cleaning bathroom*. Penelitian ini akan membahas tentang kegiatan *room boy/maid* saat melakukan *making bed*,



yang mana memiliki kegiatan seperti *stripping bed*, *set-up linen*, *set-up duvet*, dan *set-up pillow case* (Kurniansah, 2018; Sari, 2010; Wulanto And Hadi, 2014).

Pelaksanaan kegiatan praktik diperlukannya sebuah panduan kerja, salah satunya dengan adanya *jobsheet*. *Jobsheet* adalah lembaran-lembaran kerja yang berisikan seperangkat pengarahan dan gambar tentang bagaimana membuat dan menyelesaikan suatu *job* seperti judul, kompetensi dasar, waktu penyelesaian, peralatan/bahan, langkah kerja, tugas peserta didik, dan pedoman penilaian. Tujuan adanya *jobsheet* adalah agar peserta didik lebih mudah melakukan praktik, lebih mudah memahami prosedur kerja, dan tidak terlalu banyak memberikan pertanyaan kepada guru ketika melakukan praktik, karena pada *jobsheet* ini sudah tertera prosedur kerja dengan lengkap, jelas, singkat dan mudah dipahami (Triana 2016; Setyawan and Suprianto 2014; Widyastuti 2015).

Peserta didik Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 9 kota Bandung melakukan kegiatan praktiknya di *Education Hotel (Edotel)*, yaitu hotel pendidikan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk melatih keterampilan yang dimilikinya. SMK Negeri 9 Kota Bandung merupakan salah satu SMK yang sudah memiliki fasilitas *Edotel* yang sama dengan hotel pada umumnya, seperti *guest room*, *front office* dan *public area*, yang mana fasilitas tersebut dapat digunakan sebagai lahan untuk praktik bagi peserta didik dan dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan praktik maupun piket (Lestari et al. 2016; Pratiwi 2016)

Diperoleh informasi dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis melalui kegiatan observasi dan wawancara kepada pendidik yang mengampu mata pelajaran *housekeeping* bahwa dalam kegiatan praktik *making bed* sudah terdapat *jobsheet*, namun *jobsheet* tersebut masih bersatu dengan buku pelajaran dan pembelajaran tentang *making bed* baru akan diajarkan pada saat peserta didik duduk di bangku kelas XII. Peserta didik membutuhkan buku panduan praktik seperti *jobsheet* yang dapat memantu peserta didik untuk lebih mudah memahami kegiatan praktik *making bed*. Praktisi *Edotel* hanya mengajarkan atau mencontohkan kegiatan *making bed* tanpa menggunakan buku panduan, sehingga pada saat peserta didik melakukan praktik secara langsung tanpa pengawasan, mereka masih melakukan kesalahan. Maka dari itu diperlukan pengembangan untuk menghasilkan *jobsheet* yang kreatif dan inovatif agar lebih menarik minat peserta didik untuk melatih *hardskill* yang dimilikinya.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Jobsheet Making Bed Berbasis Standard Operational Procedure Di SMK Akomodasi Perhotelan*". Kegiatan *room boy/maid* saat melakukan *make up room* sangatlah luas, sehingga peneliti memilih untuk melakukan kegiatan penelitian terhadap kegiatan *Making Bed*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan minat belajar peserta didik, mempermudah peserta didik dalam melaksanakan praktik juga dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam praktik *making bed* sesuai dengan *SOP* hotel (Rofiana 2019).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PPE (*planning, production, & evaluation*) (Zaenab 2019). Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru dan kelayakan *job sheet making bed* yang dibuat meliputi 2 orang validator ahli materi dan 2 orang validator ahli kurikulum.

Instrumen Penelitian terdiri dari pedoman wawancara, lembar validasi dan studi dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan peneliti saat melakukan wawancara pada Guru Mata Pelajaran *Housekeeping*. Pedoman wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan pengembangan *job sheet making bed* berbasis

SOP di SMK Akomodasi Perhotelan. Kegiatan wawancara ini dilakukan secara daring. Lembar validasi digunakan untuk mengukur kelayakan alat penilaian kinerja pada praktik *making bed* yang diperoleh dari *expert judgment* dan dilakukan secara *digital*. Studi dokumentasi digunakan pada saat mengambil data dari sekolah seperti kurikulum, silabus, dan *job sheet* yang ada di sekolah. Data ini bisa didapatkan melalui web resmi karena tidak dapat dilakukan secara langsung yang diakibatkan pademi wabah COVID-19.

Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu membuat perencanaan mengenai proses penelitian yang akan dilakukan secara detail. Penelitian terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan penelitian untuk memenuhi data penelitian yaitu di SMKN 9 Bandung.

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini merupakan tahap untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut: (a) Menganalisis kebutuhan penilaian pada pelaksanaan praktik *making bed* dalam Mata Pelajaran *Housekeeping*; (b) Merancang *jobsheet* berbasis *standar operasional prosedur*; (c) Menghasilkan produk berupa *jobsheet making bed* berbasis *standar operasional prosedur* yang digunakan sebagai panduan praktikan untuk praktik; (c) Melakukan *expert judgment* pada *jobsheet making bed* berbasis *standar operasional prosedur* secara *digital*; (d) Melakukan perbaikan (revisi) untuk penyempurnaan *jobsheet making bed* berbasis *standar operasional prosedur* sehingga layak untuk digunakan.

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah dan dibuat laporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

Temuan Penelitian

Analisis Kebutuhan Job Sheet Making Bed Berbasis SOP

Analisis kebutuhan dilakukan peneliti melalui kegiatan wawancara kepada guru mata pelajaran *housekeeping*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui *job sheet making bed* yang sudah ada dan mengetahui bagaimana *jobsheet* yang dibutuhkan peserta didik untuk memandu kegiatan praktik agar hasil praktik maksimal dan menunjang pembelajaran. Hasil Analisis menggambarkan bahwa *job sheet making bed* berbasis SOP belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik, belum sesuai dengan prosedur kerja *job sheet* yaitu persiapan, proses dan hasil, belum sesuai dengan komponen *job sheet* seperti judul, kompetensi dasar, indikator, petunjuk belajar, keselamatan kerja, daftar alat dan bahan, langkah kerja, penilaian kegiatan praktik dan gambar pendukung.

Pengembangan Job sheet Making Bed

Hasil analisis yang didapat menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan *job sheet making bed* berbasis SOP hal ini dilihat dari kebutuhan peserta didik yang membutuhkan panduan praktik kerja *making bed*. Peserta didik baru diajarkan *making bed* ketika mereka berada di bangku kelas XII, namun sudah mengenal praktik *making bed* sejak berada di bangku kelas X untuk kegiatan piket di *Edotel*. Ketika peserta didik melaksanakan kegiatan piket di *Edotel*, praktisi yang mengajarkan mereka tidak menggunakan panduan praktik, hanya memberikan contoh saja. Maka dari itu peserta didik sangat membutuhkan pengembangan terhadap *job sheet* yang masih bersatu dengan buku pelajaran agar peserta didik memiliki panduan untuk praktik.

Pengembangan *job sheet* pada tahap awal yaitu penentuan isi *job sheet* dengan merencanakan judul *job sheet* yang sesuai dengan kompetensi dasar. Isi *job sheet making bed*

disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan praktik *making bed*. Kegiatan yang berada di *making bed* akan dibagi menjadi beberapa kegiatan, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami *step-by-step*nya. Pembagian kegiatan pada *job sheet making bed* meliputi 5 kegiatan yaitu: (1) *Stripping linen*. (2) *Set-up 1 sheet*. (3) *set-up duvet*. (4) *set-up pillow case*. (5) *set-up 3 sheet*. Dalam *job sheet making bed* terdapat 5 *job sheet* yang masing-masing berisi judul *jobsheet*, waktu penyelesaian, bahan yang dibutuhkan, langkah kerja, dan pedoman *self evaluation*.

Penyusunan *job sheet* dimulai dengan membuat *cover* yang berisi *judul job sheet*. Selanjutnya dalam penyusunan isi *job sheet* meliputi identitas *job sheet* antara lain; mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran dan waktu pelaksanaan.

Hasil Validasi Expert Judgement

Tahap validasi dalam penelitian ini yaitu tahap dimana *job sheet* proses pencucian linen dinilai oleh validator ahli kurikulum dan pembelajaran dan ahli materi.

1. Hasil Validasi Ahli Kurikulum dan Pembelajaran

Validasi ahli kurikulum *job sheet making bed*, dilakukan oleh 2 validator yaitu Dr. Yoyoh Jubaedah, M.Pd sebagai ahli kurikulum 1 dan Dr. Isma Widiaty, M.Pd sebagai ahli kurikulum 2 yang merupakan dosen PKK di Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil validasi ahli kurikulum 1 memperoleh kelayakan sebesar 93% termasuk kriteria sangat layak tanpa revisi. Hasil validasi ahli kurikulum 2 memperoleh hasil kelayakan sebesar 98% termasuk kriteria sangat layak tanpa revisi, sehingga rata-rata keseluruhan hasil validasi oleh 2 ahli kurikulum pada *job sheet making bed* berbasis SOP menghasilkan rata-rata skor sebesar 95% dan termasuk pada kriteria sangat layak tanpa revisi.

2. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi *job sheet making bed* dilakukan oleh 2 validator. Ahli materi 1 yaitu Dra. Neni Rohaeni, M.Pd selaku dosen PKK yang mengajar konsentrasi akomodasi perhotelan di Universitas Pendidikan Indonesia dan ahli materi 2 yaitu Indra Lesmana yang merupakan *Leader Housekeeping* di hotel Grand Tjokro Premiere Bandung. Hasil validasi dari ahli materi 1 sebesar 93% dan termasuk pada kriteria sangat layak tanpa revisi. Hasil validasi data dari ahli materi 2 sebesar 93% dan termasuk pada kriteria sangat layak tanpa revisi. Rata-rata total dari hasil keseluruhan aspek penilaian pada lembar validasi kedua validator ahli materi diperoleh rata-rata sebesar 93% dan termasuk kepada kriteria sangat layak tanpa revisi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan *job sheet* proses pencucian linen dalam mata pelajaran *laundry* adalah sebagai berikut: Produk *jobsheet making bed* berbasis SOP di SMK Akomodasi Perhotelan perlu digunakan untuk panduan praktik agar peserta didik dapat memahami apa saja yang harus dilakukan ketika praktik *making bed* sesuai dengan SOP yang berlaku. Dapat diimplementasikan untuk peserta didik dalam melaksanakan praktik *making bed*, karena *jobsheet* ini dapat membantu peserta didik dapat lebih mudah memahami apa yang harus dikerjakan ketika praktik *making bed* sesuai SOP. Hasil *expert judgment jobsheet making bed* berbasis SOP adalah layak dengan sedikit revisi, sehingga diperlukan sedikit perbaikan dan bimbingan untuk mendapatkan hasil sangat layak tanpa revisi.

Daftar Pustaka

- Annisa Irna Rofiana. 2019. "Pembuatan *Jobsheet Making Bed Room Section* Sebagai Panduan Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik Housekeeping Departement."
- Kurniansah, R., & Wahyuningsih, S. (2018). "*Persepsi Mahasiswa Jurusan Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram Terhadap Housekeeping Department.*" *MEDIA BINA ILMIAH*, 12(7), 149-154.
- Lestari, Indri Ayu. 2016. "Analisis Pelaksanaan Praktek General Cleaning Public Area Section Di *Edotel SMKN 9 Bandung.*" *Familyedu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 2(2):102-6.
- Pratiwi, M., Kasmita, K., & Waryono, W. (2016). "Penerapan Prosedur Operasional Standar *Make Up Room* oleh *Roomboy* di Hotel Daima Padang." *E-Journal Home Economic and Tourism*, 13(3).
- Sari, E. J. (2014). *Sistem Kerja Room Section Pada Departemen Tata Graha Di Grand Mirage Resort Bali (Work System Room Section In Housekeeping Department At The Grand Mirage Resort Bali)*". Universitas Jember.
- Setyawan, Fery And Bambang Suprianto. 2014. "Pengembangan *Trainer Dan Job-Sheet Plc* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Diklat Plc Di Jurusan Elektronika Industri Smk Negeri 2 Lamongan." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 03(03):509-15.
- Triana, Ade. 2016. "Pengembangan *Jobsheet* Pada Mata Pelajaran Praktik Kerja Batu Untuk Siswa Kelas Xi Bbt Smk Negeri 1 Madiun." *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 3(3/Jkptb/16).
- Widyastuti, Ratna Tri. 2015. "Pengembangan *Jobsheet* Praktikum Sistem Pengapian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi."
- Wulanto, Risky And Wisnu Hadi. 2014. "Peranan *Housekeeping* Dalam Usaha Meningkatkan Kepuasan Tamu Melalui Kebersihan Kamar Pada Housekeeping Departemen Di Sagan Huis Hotel Yogyakarta." *Khasanah Ilmu* 5(1):55-62.